

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dengan menggunakan teori yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti akan memaparkan kesimpulan terkait seni hadroh sebagai media dakwah dalam menanamkan kecintaan remaja terhadap musik islami di Mushola Al-Hasan Desa Kamarang Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon secara garis besar dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Seni Hadroh di Mushola Al-Hasan di Mushola Al-Hasan Desa Kamarang Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon

Dalam Pelaksanaan seni hadroh sebagai media dakwah di Mushola Al-Hasan Desa Kamarang Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon dapat terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun Dalam Proses pelaksanaan seni hadroh dibagi menjadi dua kegiatan yaitu yang pertama pelaksanaan kegiatan rutin pembacaan kitab al-barzanji/debaan. Selanjutnya tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pembacaan kitab al-barzanji/debaan yaitu; 1) Mempersiapkan tempat dan media yang akan digunakan; 2) Mengambil alat-alat seni hadroh seperti rebana/genjring, bass, tam tung, dan darbuka/trumbuk; 3) Pembacaan niat atau tawasul; 4) Membaca kitab sholawat al-barzanji/debaan; 5) Pembacaan doa penutup sholawat al-barzanji. Kedua yaitu kegiatan latihan kesenian hadroh, dimana latihan ini dilakukan setiap hari sabtu setelah sholat magrib adalah berlatih memainkan alat musik hadroh atau berlatih menghafal syair lagu sholawat.

2. Dampak Seni Hadroh dalam Menanamkan Kecintaan Remaja Terhadap Musik Islami di Mushola Al-Hasan Desa Kamarang

Adapun dampak dari pelaksanaan seni hadroh di Mushola Al-Hasan Desa Kamarang Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon ini dalam menanamkan kecintaan remaja terhadap musik islami adalah sebagai berikut; 1) Menambah kecintaan terhadap musik islami; 2) Menjadi lebih semangat beribadah; 3)

Menghargai kerja keras; 4) Lebih menghargai prestasi; 5) Menjadi lebih bertanggung jawab.

B. SARAN

Berdasarkan dari penelitian hadroh sebagai media dakwah dalam menamakan kecintaan remaja terhadap musik islami (studi kasus di mushola Al-Hasan Desa Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon), terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Kepada Akademis, peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap kepada penelitan selanjutnya agar memperbanyak referensi terkait metode dan media dakwah, agar dapat melakukan penelitian lebih baik dan membuat inovasi penelitian yang baru.
2. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bahwa pesan dakwah yang ada dalam kesenian hadroh merupakan pesan yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Alangkah lebih baiknya untuk bisa dikembangkan agar memberikan sebuah informasi yang dapat diambil hikmahnya.

